

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan di laksanakan adalah *field riseach* (penelitian lapangan). Dengan mengambil sifat penelitian berupa diskriptif kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang di olah dengan metode statistik.¹ Data-data yang ditemukan kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan akurat.

penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode survei. Pendekatan Kuantitatif adalah riset yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya, tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pasar modern terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin dan bagaimana pandangan ekonomi islam terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

¹Saifudin Azhar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2001), hlm. 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah kampus IAIN Antasari Banjarmasin Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Kel. Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.² Populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.

Populasi penelitian yang di maksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari VIII jurusan yaitu Jurusan Hukum Keluarga (HK), Perbandingan Mazhab (PM), Hukum Tata Negara (HTN), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Ekonomi Syariah (ES), Perbankan Syariah (PS), Deploma 3 Perbankan Syariah (D3PS), dan terakhir Asuransi Syariah (ASYA) berjumlah 1.605. Adapun rincian data jumlah mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yaitu sebagai berikut:

²Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), hlm. 137.

Tabel.3.1. Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Iain Antasari Banjarmasin

Tahun Akademik	Semester	HK	PM	HTN	HES	ES	PS	D3PS	ASYA	Jumlah
2011-2012	Ganjil	189	44	41	82	340	246	64		1.006
	Genap	173	39	31	69	301	241	57		911
2012-2013	Ganjil	225	53	35	61	349	425	54		1.202
	Genap	217	53	33	59	321	422	54		1.159
2013-2014	Ganjil	271	53	50	70	382	522	54		1.402
	Genap	250	50	47	55	345	488	50		1.285
2014-2015	Genap	302	48	59	70	482	652	81	13	1.707
	Ganjil	260	43	50	60	435	590	81	13	1.532
2015-2016	Genap	306	48	72	81	394	594	92	18	1.605
	Ganjil									

Sumber: Mikwa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin tahun 2015-2016.

Sedangkan sampel secara umum dapat di jelaskan bahwa bagian kecil dari populasi.³ Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah *sampling Insidental* yaitu mahasiswa yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan cocok untuk dijadikan sumber data. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi yang digunakan teknik sampling dengan menggunakan rumus *Slovin*.⁴

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan penarikan sampel)= 10%.

³*Ibid*, hlm. 162.

⁴Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis (Pendekatan Filosofi dan Praktis)*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 61.

Jumlah mahasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sampai dengan tahun 2015 adalah 1.605.

$$n = \frac{1.605}{1 + 1.605 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{1.605}{1 + 16.05}$$

$$n = \frac{1.605}{17.05}$$

$$n = 94,134897361$$

Jadi, jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah 95 Responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Identitas responden yang terdiri dari nama, Nomor Induk Mahasiswa (NIM), jurusan, tingkat pendapatan serta tahun angkatan serta data-data yang tertulis dalam angket.
2. Data yang berhubungan dengan pengaruh pasar modern terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

b. Data Sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok, baik berupa manusia atau benda adapun data sekunder yang diperlukan dalam

penelitian ini adalah Data yang tersedia di perguruan tinggi IAIN Antasari Banjarmasin berupa sejarah berdirinya, visi dan misi, majalah, buku, koran dan lain-lain

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer yaitu di peroleh dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data (kuesioner atau observasi). Di mana yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. yaitu sebagai berikut :

Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada responden dengan menggunakan kuesioner langsung terbuka yaitu daftar pertanyaan yang dibuat dengan sepenuhnya memberikan kebebasan kepada responden untuk menjawab tentang keadaan yang dialami sendiri, tanpa ada alternatif jawaban dari peneliti.⁵ Dalam penelitian ini kuesioner diisi oleh mahasiswa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin selaku konsumen yang berbelanja di pasar modern di Kota Banjarmasin.

⁵M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.124

F. Desain Pengukuran

Adapun yang menjadi skala Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Dalam skala likert, maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan.

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu:

Tabel. 3.2 Instrumen Pengukuran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	SS : Sangat Setuju	5
2.	S : Setuju	4
3.	N : Netral	3
4.	TS : Tidak Setuju	2
5.	STS : Sangat tidak Setuju	1

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap instrumen kuesioner yang diajukan dengan skala likert. Melalui skala likert, variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan titik tolak menyusun item-item pertanyaan.

G. Variabel Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan hipotesis variabel penelitian yang akan di analisis dibagi menjadi dua yang terdiri dari variabel independen dan dependen. Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas

yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶

1. Pasar Modern

Indikator dari variabel Pasar Modern adalah sebagai berikut :

- a. Produk (*Product*)
- b. Harga (*Price*)
- c. Promosi (*Promotion*)
- d. Distribusi (*Place*)⁷

2. Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Adapun Indikator dari variabel Perilaku Konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam sebagai berikut :

- a. Kebudayaan
- b. Sosial
- c. Pribadi
- d. Psikologi⁸

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari Variabel penelitian,

⁶Husain Umar, *Metode Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: rajawali Pers, 2009), hlm. 49-51.

⁷Philip Kotler dan Gary Amstrong, *op. cit.*, hlm. 49.

⁸*Ibid.*, hlm. 144.

baik variabel independent maupun dependent, sebagai mana yang di jelaskan dalam tabel berikut:

Tabel. 3.3. Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Pasar Modern (X)	• Produk	• Keragaman produk	1
		• Mutu	2
		• Pelayanan	3
		• Jaminan	4
	• Harga	• Daftar harga	6
		• Diskon	7
		• Potongan harga	8
		• Pembayaran periode	9
		• Syarat Kredit	10
		• Distribusi	• Lokasi
		• Sediaan	12
		• Logistik	13
		• Cakupan	14
		• Transfortasi	15
	• Promosi	• Periklanan	16
		• Promosi penjualan	17
• Hubungan masyarakat		18	
• Penjualan perorangan		19	
• Pemasaran langsung		20	
Perilaku Konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (Y)	• Kebudayaan	• Budaya	21
		• Sub Budaya	22
		• Kelas Sosial	23-25
	• Sosial	• Kelompok	26
		• Keluarga	27
		• Peran dan Status	28
	• Pribadi	• Umur dan daur hidup	29
		• Situasi ekonomi	30
		• Gaya hidup	31
		• Kepribadian dan konsep diri	32
	• Psikologi	• Motivasi	33
		• Persepsi	34

Sumber: Kotler dan Amstrong, *Dasar-dasar pemasaran*, Jakarta: Prenhallindo, 1997, hlm. 49 dan 144.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner responden. Kuesioner inilah yang di gunakan peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam proses pengolahan data, ada sejumlah langkah-langkah ilmiah

yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data. Dari beberapa referensi tentang metode penelitian ilmiah, ada sejumlah langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam proses pengolahan data.⁹

Untuk mengolah data yang telah diperoleh dari survey dan literatur menggunakan teknik.¹⁰

- a. *Editing*, yaitu dengan cara menyeleksi data yang telah diperoleh, apabila terdapat kekurangan dapat diperbaiki dan disempurnakan sehingga di peroleh data yang valid.
- b. Kodefikasi data, yaitu data-data atau jawaban-jawaban pertanyaan dalam kuesioner diberikan angka-angka atau kode-kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke komputer.
- c. Tabulasi, yaitu membuat tabel-tabel sesuai dengan analisis yang di butuhkan data-data dimasukkan ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan komputer. Supaya data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (handal), maka perlu diuji validitasi dan uji reliabilitas atas butir-butir pertanyaan pada kuesioner.
- d. Pengujian kualitas data, yaitu menguji validitas dan reabilitas instrumen pengumpulan data.

⁹Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2007), hlm. 23.

¹⁰Muhaimin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Prima, 2010), hlm. 127.

- e. Mendiskripsikan data, yaitu tabel frekuensi atau diagram, serta berbagai ukuran tendensi sentral, maupun ukuran disperse. Tujuannya memahami karakteristik data sampel penelitian.
- f. Pengujian hipotesis, yaitu tahap pengujian terhadap proporsi yang dibuat apakah proporsi tersebut diterima atau ditolak.
- g. Interpretasi data, yaitu memberikan interpretasi dan penjelasan terhadap data yang masih kurang jelas agar mudah di pahami.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bersifat uraian penjelasan tentang karaktetik responden yang meliputi jenis kelamin, umur, dan pendidikan terakhir.

2. Analisis Statistik

Analisis dengan statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala likert untuk di analisis dengan perhitungan statistik terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan *SPSS 22 for windows* untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Untuk menjaga kevalidan dan reabelnya butir-butir pertanyaan pada kuesioner diuji validitas dan reabilitas terlebih dahulu dengan menggunakan *try out pada* beberapa responden terbatas sebanyak 95 responden.

Untuk menguji validitas dan reabilitas di lakukan dengan bantuan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, yaitu sebuah program

aplikasi yang memiliki kemampuan analisis *statistic* cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang dibuat cukup sederhana sehingga mudah untuk di pahami pembaca.

a. Uji Validitas

Instrumen yang dinyatakan menyatakan validitas apabila instrument tersebut telah dengan baik dan mengikuti teori serta ketentuan yang ada. Suatu instrument penelitian di katakan valid, bila

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α ; n-2), n= jumlah sampel.
- 3) Nilai sig. $\leq \alpha$

Untuk menguji validitas ini digunakan tehnik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut: ¹¹

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara masing-masing item .

X = Nilai/skor variabel dari masing-masing item (jawaban responden)

Y = Nilai/skor total variabel untuk responden n

X^2 = Kuadrat skor instrument pertama

Y^2 = Kuadrat skor instrument kedua

n = Jumlah Responden

¹¹Syofian Sireger, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm.164.

XY = Perkalian antara masing-masing item

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas instrument di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat di percaya. Suatu kuesioner dikatakan reabel jika nilai *Croanbach's Alpha* > 0,6. Formula yang di gunakan untuk menguji instrument dalam penelitian ini adalah Koefisien Alfa (a) dari Cronbach (1951), yaitu:¹²

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[\frac{1 - \sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument/ koefisien alfa

k = Banyaknya butiran soal

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah Varian butiran

$\sigma^2 t$ = Varians total

J. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil biasa (*Ordinary Last Squares/ LOS*) Merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bisa yang terbaik (*Best Linear Unbias Estimator / BLUE*). Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik.¹³

¹² Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 123.

¹³ Sulyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.63.

Dalam penelitian ini pengajian dilakukan dengan bantuan SPSS 22 *for windows*.

Uji asumsi klasik tersebut antara lain:

1. Uji Non-Multikolinearitas

Uji non-multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara peubah bebas (variabel *independent*). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat VIF (*Variance Inflation Factor*). Pedoman suatu model yang bebas *multikolinearitas* yaitu mempunyai nilai $VIF \leq 4$ atau 5.¹⁴

2. Uji Normalitas

Pengujian ini di maksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tersebut variabel dependen, variabel independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak di gunakan *normal probability plots* dan *Histogram regression residual*. Normalitas adalah pengujian tentang ke normalan distribusi data. Menurut Santoso, deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik.¹⁵ Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

¹⁴Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metode Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hl.176.

¹⁵Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistic Paramatic* (Jakarta: PT. Alex Media Komputendo,2001), hlm. 34.

3. Uji Non-Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari *autokorelasi*.

Menurut singgih, untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, dimana secara umum dapat diambil patokan, yaitu:

- a) Jika angka D-W di bawah -2 , berarti ada *autokorelasi* positif.
- b) Jika angka D-W di atas $+2$, berarti *autokorelasi* negatif.
- c) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan $+2$, berarti tidak *autokorelasi*.¹⁶

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat *Scatterplot*. Jika titik-titik menyebar secara acak maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

Terdapat beberapa alasan munculnya persoalan heteroskedastisitas yaitu:¹⁸

¹⁶Nur Asnawi dan Masyhuri, *Op. cit.*, hlm. 177-178.

¹⁷*Ibid.*, hlm.66

¹⁸Sarwoko, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi ,2005), hlm. 152.

- a. Database dari satu atau lebih variabel mengandung nilai-nilai dengan suatu jarak (*Range*) yang lebar antara nilai yang paling kecil dengan nilai yang paling besar.
- b. Perbedaan laju pertumbuhan antara variabel-variabel dependen dan independen adalah signifikan dalam periode penggunaan untuk data runtut waktu.
- c. Didalam data itu sendiri terdapat heteroskedastisitas, terutama pada data seksi silang.

Apabila kondisi-kondisi tersebut dapat di penuhi, maka varian pada nilai residu akan berkorelasi dengan suatu variabel independen. Dengan demikian, apabila nilai varian independen berubah naik atau turun, varian nilai residu itu juga akan berubah naik dan turun disebut dengan persoalan heteroskedastisitas.

K. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh mendukung atau tidak hipotesis yang diajukan. Berikut adalah pengujian terhadap hipotesis yang diajukan:

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi di gunakan untuk tujuan peramalan, dimana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas). Dalam praktek, akan dibahas bagaimana hubungan antara pasar modern dan perilaku konsumtif mahasiswa. Disini berarti ada variabel dependen yaitu pasar modern, sedangkan variabel independennya adalah perilaku konsumtif

mahasiswa. Regresi sederhana di gunakan jika hanya ada satu variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus regresi sederhana.¹⁹

$$Y = a + b.X$$

Dimana : Y= Variabel terikat

X= Variabel bebas

a dan b = Konstanta

2. Uji Signifikan (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significancy* (α) sebesar 5% dengan *Degree of freedom* (df) = (n-k) di mana k adalah jumlah semua variabel.

a. Pasar Modern (X)

pasar modern yang di lihat dari segi alat pemasaran yaitu promosi, harga, tempat dan pelayanan

Pengujian hipotesis ini menyatakan bahwa:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pasar modern (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Y)

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pasar modern (X) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin (Y).

¹⁹Kadir, *Statistika Terapan konsep, contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 177.

Kriteria pengujian: Dengan *level of significancy* (α) = 0,05

$$\text{Degree of freedom (df)} = (n-k)$$

H_0 di terima dan H_a ditolak, jika $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{table}}$ atau $\text{Sig.} > \alpha$

H_a di terima dan H_0 ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ atau $\text{Sig.} \leq \alpha$

L. Tahapan Penelitian

Dalam Menyelesaikan penyusunan skripsi ini hingga siap di munaqasahkan, di tempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mempelajari secara langsung secara seksama yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan. Hasilnya kemudian di tuangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Pasar Modern terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin)”. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Setelah disidangkan dan di nyatakan di terima dan keluarnya Surat penetapan judul serta penetapan dosen pembimbing I dan II, selanjutnya di konsultasikan kembali untuk di adakan perbaikan seperlunya, lalu kemudian di seminarkan.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset, kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menggunakan angket, sehingga diperoleh

data yang di perlukan. Untuk melakukan riset ini maka diperlukan waktu 2 (dua) bulan sesuai dengan surat perintah riset dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang diperoleh berdasarkan teknik editing, kodefikasi dan tabulasi data yang kesemuanya di tuangkan dalam laporan hasil penelitian. Untuk memperoleh kesimpulan mengenai permasalahan ini, maka di lakukan analisis secara kuantitatif.

4. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahap ini penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaannya, maka dikonsultasikan secara intensif kepada dosen pembimbing I dan II, selanjutnya diadakan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasahkan.